Oktober 2025

Global Protection Service

Disease Surveillance Report

Disusun oleh
Veterinary Service Department
Ceva Animal Health Indonesia



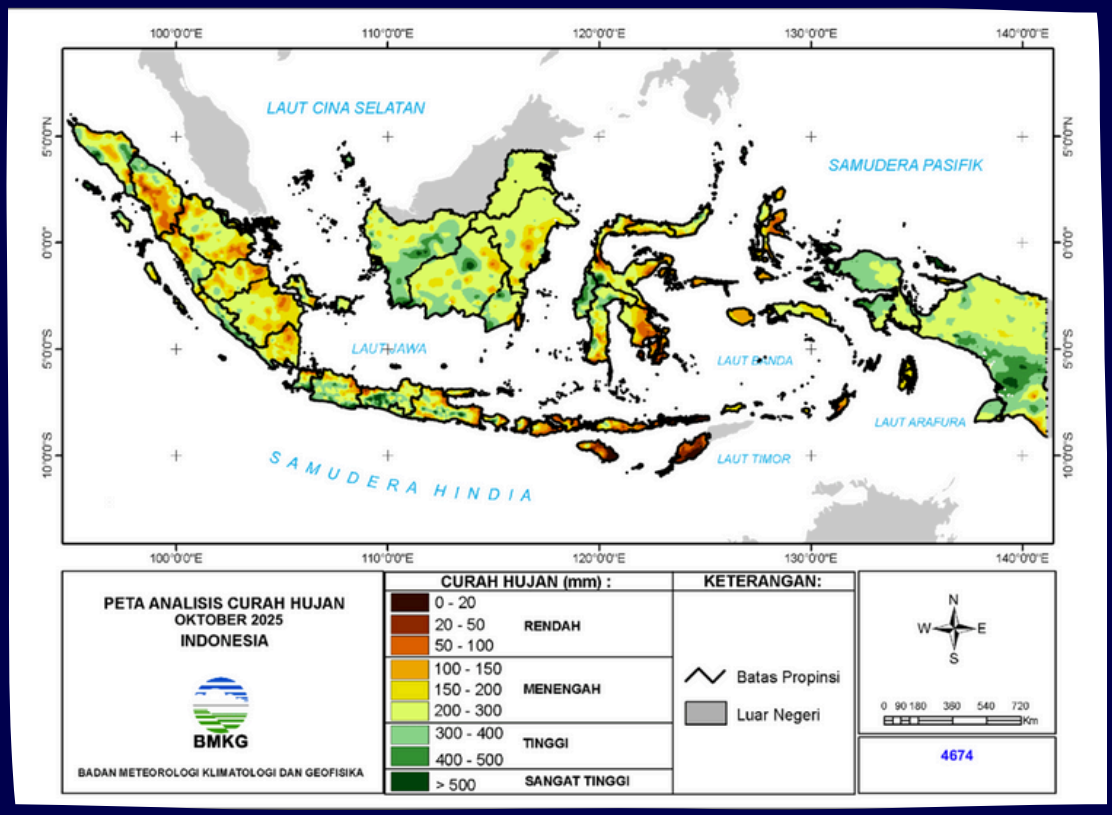
GPS Surveillance Disease

Global Protection Surveillance Disease (GPS) Disease Surveillance Report merupakan laporan pemetaan penyakit yang dilakukan oleh tim dokter hewan Ceva.

Laporan penyakit dikumpulkan dari pusat-pusat peternakan ayam di 2 pulau besar Indonesia yaitu Sumatera dan Jawa.



Kondisi Cuaca



Sumber : https://www.bmkg.go.id.

Analisis data BMKG Oktober 2025 menunjukkan bahwa:

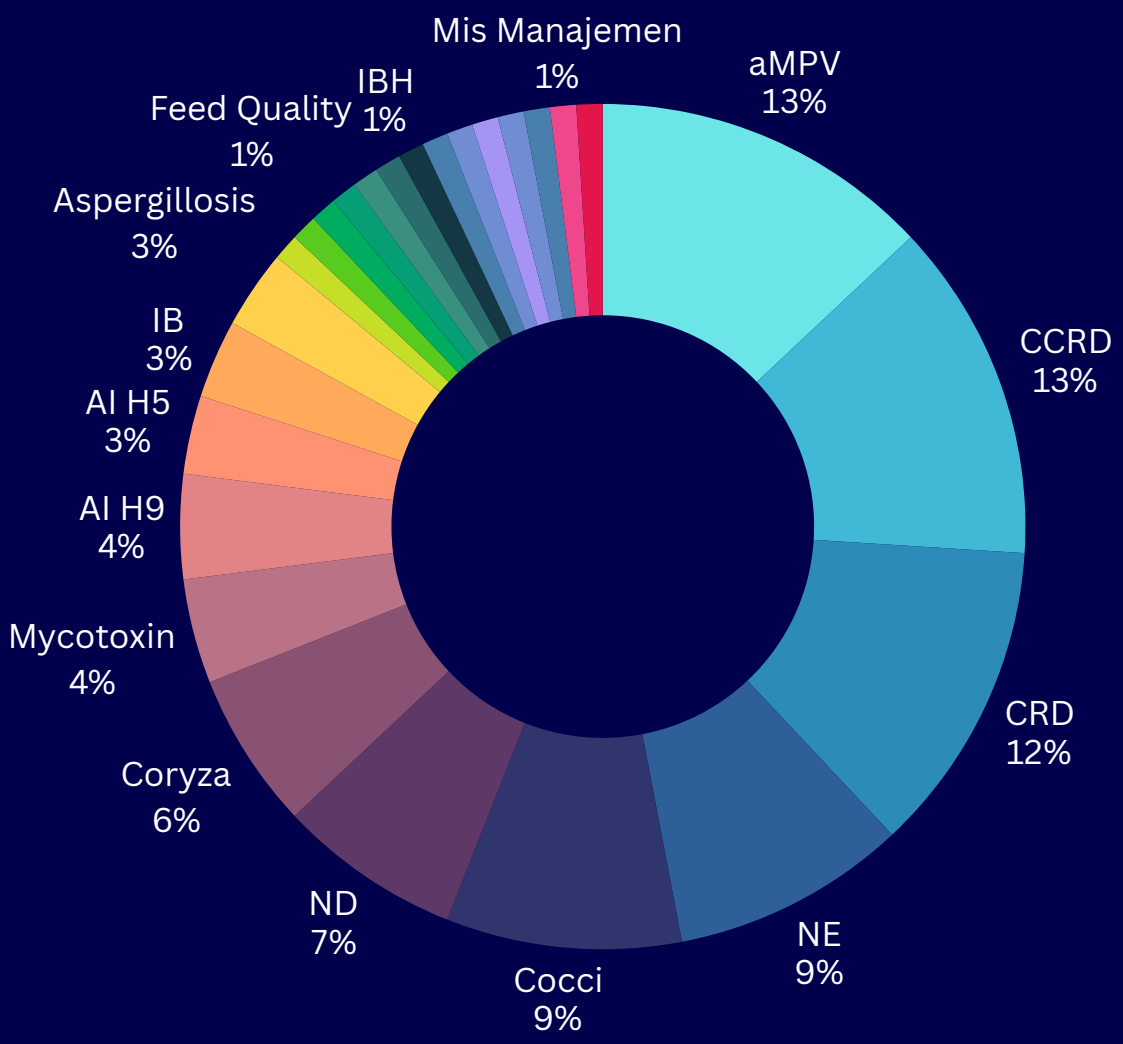
- Rata-rata kelembaban relatif (RH) di atmosfer secara umum berkisar sekitar 70 - 90%
- Suhu rata-rata permukaan berkisar antara 26,4°C ± 2-3°C.
- Analisis curah hujan bervariasi dengan kriteria rendah (43%), sedang (51%), dan tinggi (5,62%).
- 44,5% wilayah Indonesia telah memasuki musim hujan. Oktober ini menjadi masa transisi dari musim kemarau ke musim hujan di beberapa wilayah. Tahun ini musim hujan tiba lebih awal, terutama di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan sebagian Jawa. Sementara sebagian daerah tetap kering, daerah lain mengalami hujan lebat yang sporadis dan badai petir lokal.

Total Penyakit Unggas

Pada Oktober 2025, total ada

69 kasus dari 22 penyakit

atau kondisi yang berbeda.



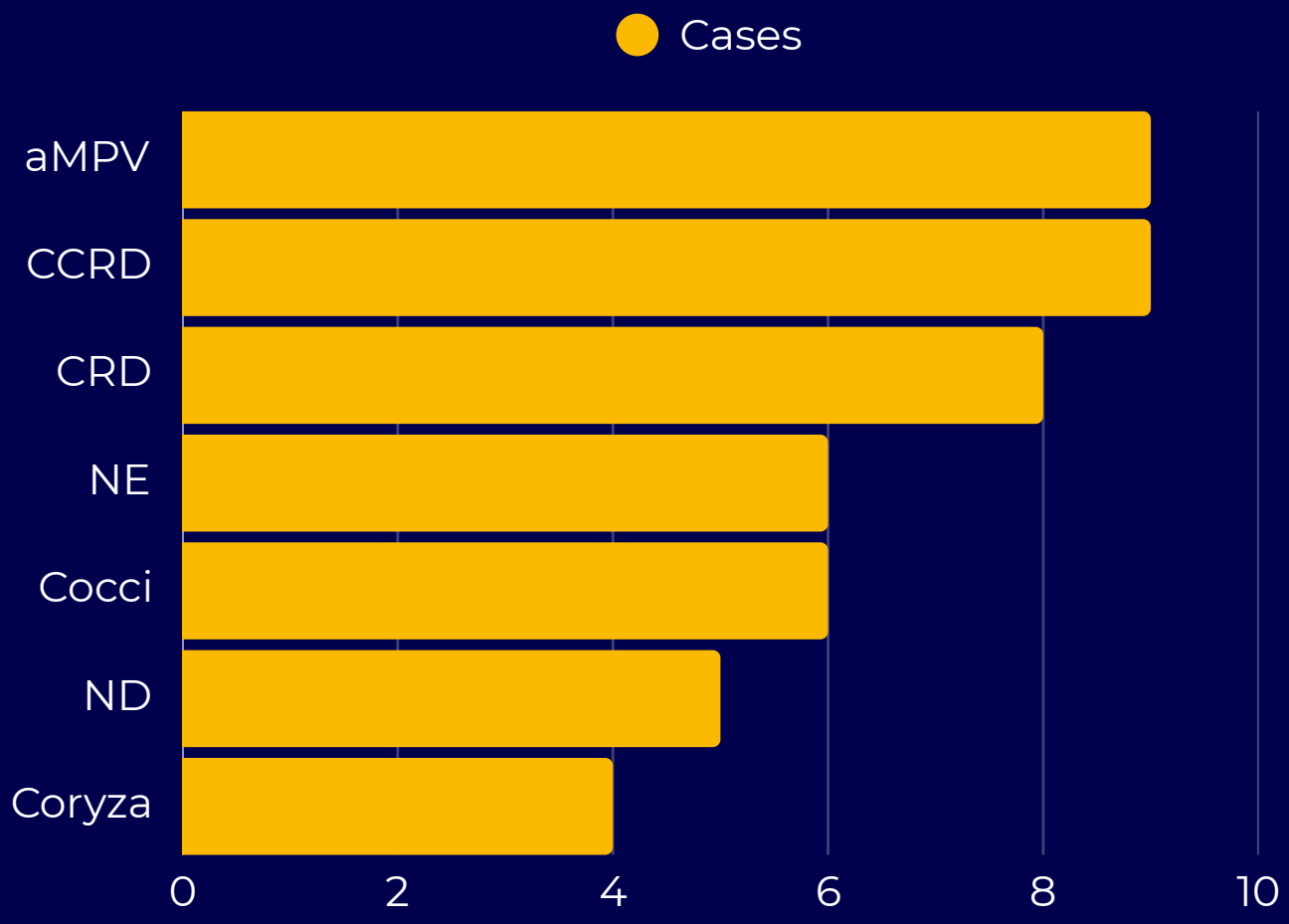
Perubahan musim yang ekstrem masih mendominasi sebagian besar wilayah ekuator Indonesia, munculnya penyakit pernapasan juga mendominasi laporan penyakit pada unggas.

Top 7 Penyakit

Penyakit tertinggi yang dilaporkan pada Oktober 2025 adalah

Avian Metapneumoviruses (aMPV)

Masalah pernafasan ini sangat erat kaitannya dengan kegagalan manajemen ventilasi untuk mencegah dampak negatif cuaca ekstrem.



Oktober Rain

Oktober kali ini terasa berbeda. Di satu wilayah hujan deras disertai angin, sementara di tempat lain justru panas menyengat. Pola cuaca seperti ini tidak seperti Oktober pada tahun-tahun sebelumnya. Sejak Agustus, cuaca berubah sangat cepat dan ekstrim, hujan dan panas berganti dalam waktu singkat sehingga proses cuci kandang menjadi kurang optimal. Lantai dan permukaan kandang cenderung tetap lembap, tidak sempat kering sempurna. Akibatnya, disinfeksi pun tidak berjalan maksimal. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya kasus penyakit pernapasan dan ko-infeksi seperti CRD kompleks, CRD, aMPV, ND, hingga Coryza yang dilaporkan meningkat pada Agustus lalu. Begitu juga kecenderungan meningkatnya kasus NE dan koksidiosis yang sensitif terhadap lembapnya lingkungan kandang.

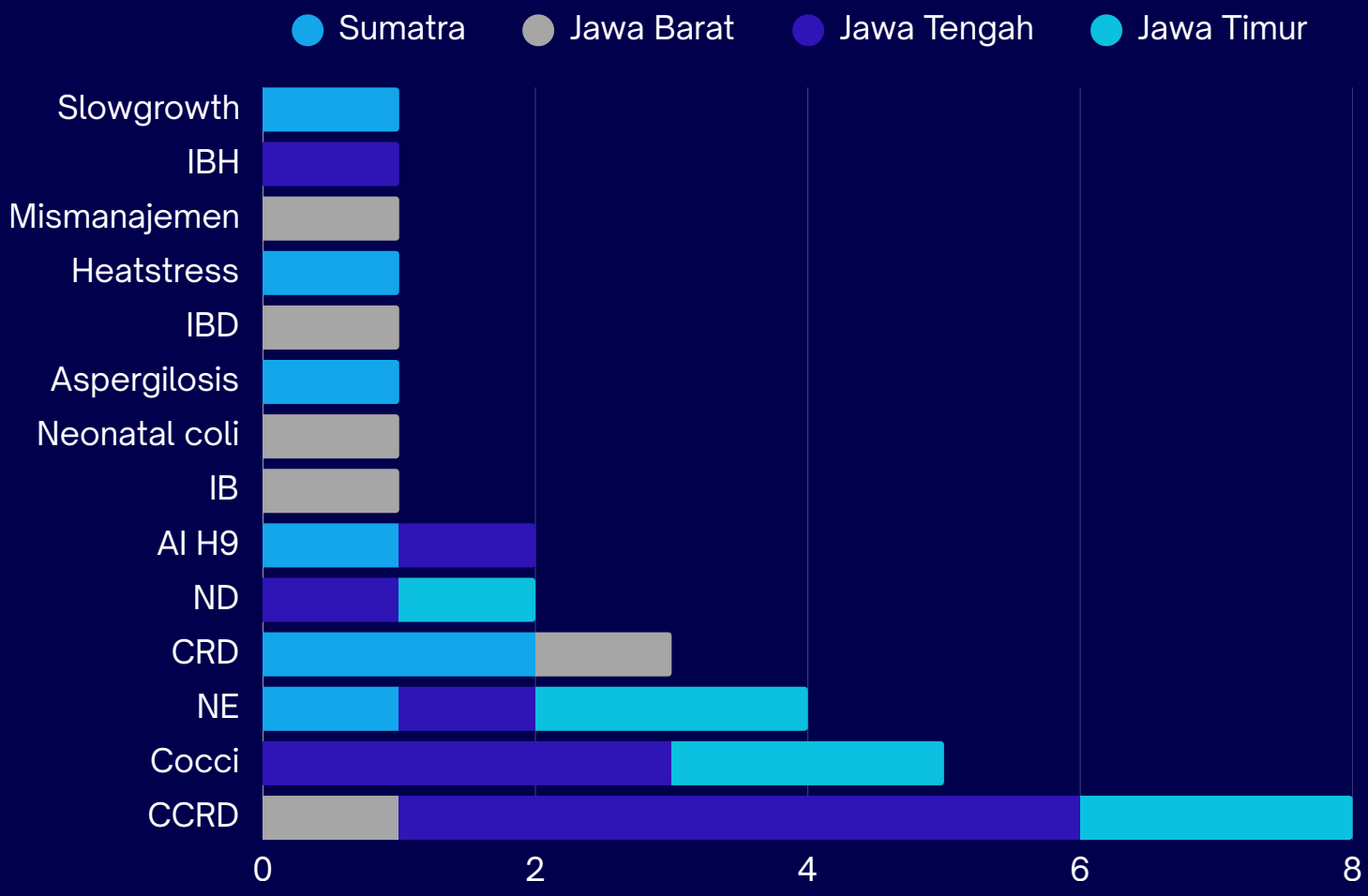
Untuk menekan jumlah kuman akibat proses pencucian dan disinfeksi yang kurang maksimal pada periode sebelumnya, peternak perlu mencari cara agar kandang bisa kering lebih cepat setelah dicuci. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menyalakan pemanas kandang setelah pencucian, terutama untuk mempercepat pengeringan lantai dan bagian-bagian sudut. Setelah kandang benar-benar kering, barulah proses penyemprotan disinfektan dilakukan agar hasilnya lebih efektif. Pemanasan ini juga dapat mempercepat waktu pengeringan sehingga proses cuci kandang bisa selesai dalam durasi yang lebih singkat. Harapannya, cara ini mampu menurunkan beban virus di kandang, sehingga kandang lebih siap menerima DOC baru dan membantu menekan kasus penyakit pernapasan beserta ko-infeksinya.

Oktober Rain

aMPV menjadi salah satu ancaman besar perunggasan di tahun 2025. Patogen ini masuk dalam tiga penyakit unggas paling berbahaya sejak awal tahun. aMPV dapat menginfeksi broiler maupun layer bahkan sejak usia sangat muda. Di lapangan, kasus pada broiler ditemukan sudah muncul sejak umur dua minggu. Penanganan aMPV pada broiler lebih diarahkan pada perlindungan terhadap penyakit ko-infeksinya seperti ND dan IB, serta perbaikan manajemen pemeliharaan seperti ventilasi, pengaturan kepadatan kandang, hingga penyemprotan area dalam dan luar kandang. Untuk pullet dan layer, perlindungan terbaik diperoleh melalui kombinasi vaksin live dan killed pada masa pullet dan menjelang masa produksi. **Ceva Indonesia** memiliki **Megamune K**, vaksin killed aMPV yang dirancang untuk membantu menjaga performa produksi agar tidak menurun akibat paparan aMPV lapangan pada periode produksi hingga afkir.

Musim hujan masih berjalan. Dengan langkah yang tepat dan perhitungan yang matang, situasi ini bisa dilewati dengan baik.

Penyakit Ayam Broiler

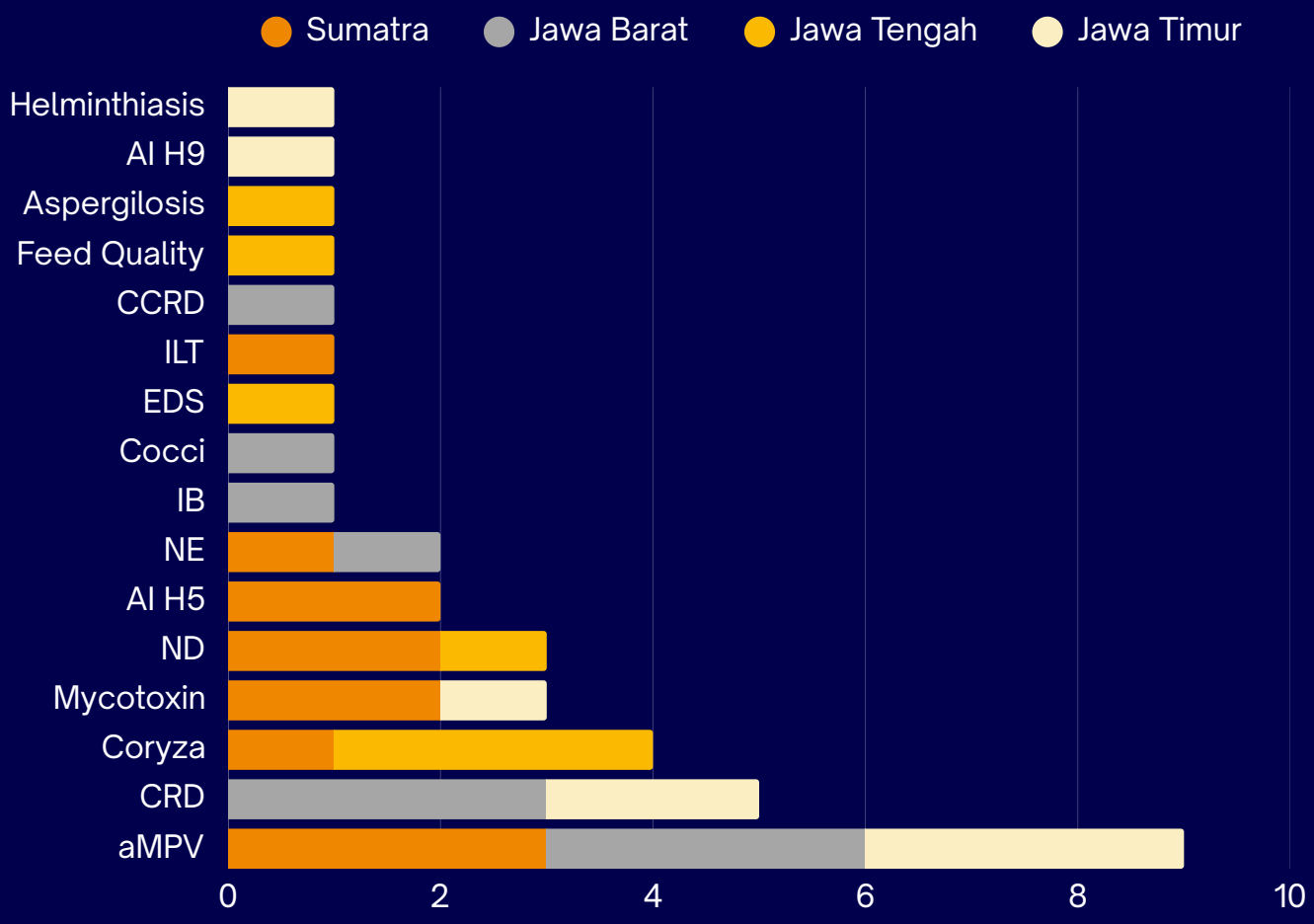


32 kasus

di laporakan pada segment Ayam Pedaging atau Broiler. Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan adalah

CCRD, Cocci, NE dan CRD

Penyakit Ayam Layer

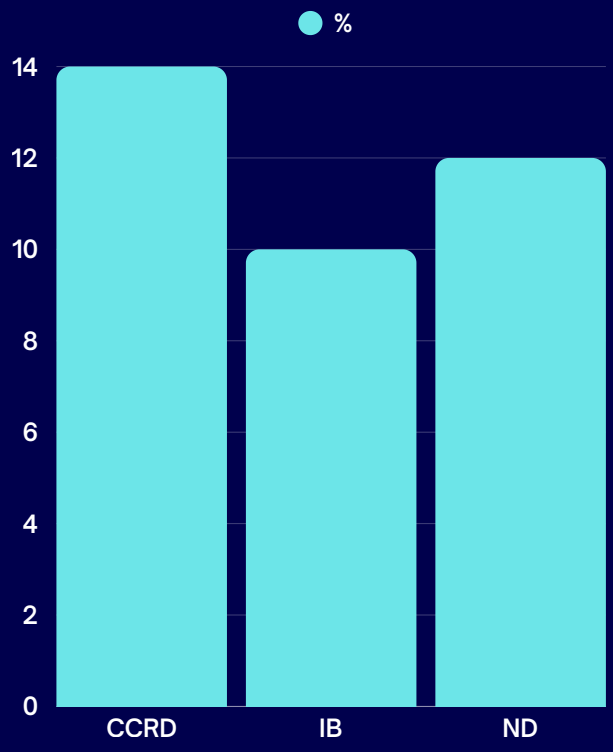


37 kasus

di laporakan pada segment Ayam Petelur/ Layer.
Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan adalah

aMPV, CRD, Coryza, dan Mycotoxin

Prediksi Penyakit bulan November 2025



Berbagai ancaman masih akan dihadapi oleh bisnis perunggasan Indonesia di bulan November 2025 terutama ketika cuaca ekstrem berlanjut. Tiga penyakit dengan probabilitas tertinggi adalah

CCRD (14%), ND (12%), dan IB (10%),

- Tiga penyakit dengan prediksi tertinggi pada ayam broiler adalah : CCRD (20%), IB (13%), ND (10%).
- Sedangkan prediksi pada ayam layer adalah Coryza (14%), ND (12%), dan CRD (9%)

Rekomendasi

Biosecurity dan good management practice merupakan kunci utama dalam pencegahan penyakit. Untuk memaksimalkan performa ayam, kami menyarankan untuk menggunakan program vaksinasi yang tepat. Sehingga ayam dapat terlindung dari berbagai macam penyakit. Silahkan untuk menghubungi tim Ceva Indonesia di masing masing wilayah dimanapun anda berada.

***Prediksi ini dimaksudkan untuk membantu komunitas unggas meningkatkan program pencegahannya, bukan sebagai jaminan keakuratan.**

Hubungi kami

Untuk diskusi dan
pertanyaan lebih lanjut

Website

www.ceva.co.id

Facebook

Ceva Animal Health indonesia

Instagram

@cevaindonesia

Email

ceva.indonesia@ceva.com